

Pembelajaran daring memberikan tantangan baru bagi siswa. Kemandirian siswa dalam mengatur, mengevaluasi dan bertanggung jawab pada kegiatan belajarnya sangat penting selama pembelajaran daring. Kemandirian belajar siswa didukung oleh daya juang atau *adversity quotient* yang akan menjadikan siswa tetap memiliki semangat belajar yang tinggi meskipun dalam situasi yang kurang mendukung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *adversity quotient* dan kemandirian belajar pada siswa SMP X. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP X yang berjumlah 270 siswa dan sampel penelitian sebanyak 192 siswa yang didapat dengan menggunakan teknik *cluster ranom sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan skala psikologi yaitu skala *adversity quotient* (40 aitem $\alpha=0,935$) dan skala kemandirian belajar (25 aitem $\alpha=0,922$). Hasil dari analisis regresi sederhana yang telah dilakukan menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r = 0,717$, $p < 0,001$. Hasil yang diperoleh adalah terdapat hubungan positif antara variabel *adversity quotient* dan variabel kemandirian belajar. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *adversity quotient* berkontribusi sebesar 51,4% terhadap kemandirian belajar.